

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif (Puguh Suharso, 2012) Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah terstruktur, terencana dan sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian (Muri Yusuf, 2014) deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau coba menggambarkan fenomena secara detail. (Puguh Suharso, 2012) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang digunakan untuk mengambil data secara alamiah misalnya dengan mengedarkan kuisioner dan sebagainya.

3.2. Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Depok, di Jalan rawa pule 5 no 95 rt 003 rw 02 kukuksan kecamatan beji Kota Depok

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti Menurut (Muri Yusuf, 2014) populasi merupakan/diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen resto fast food kenkaraaage kota depok.

3.3.2. Sampel

Menurut (Siagian, 2011), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan menurut menurut (Sunyoto, 2014), sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling pada penelitian, karena berbagai keterbatasan mulai dari keterbatasan waktu, tenaga dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini penulis berusaha agar sampel dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh

Karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus Chocran dalam (Sugiyono, 2017)

$$\text{Dimana : } n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan : e^2

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z^2 = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

p = Peluang Benar (1-p)

q = Peluang salah (1-q)

e^2 = Margin Of Error

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95%, dengan nilai Z^2 adalah 1,96 dan margin of error sebesar 10% dan peluang salah dan benar diasumsikan sebesar 50%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0.5) (0.5)}{(0.1)^2}$$

= 96,04 >> Dibulatkan menjadi 97.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah 97 responden.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Contohnya berat badan, tinggi badan, sikap, motivasi, dan lain-lain

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Menurut (Sugiyono, 2014) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Huruf X, dan variabel terikat dengan Huruf Y. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu : Harga (X1), Kualitas produk(X2), Promosi (X3) dan Keputusan Pembelian (Y).

3.5. Jenis dan Sumber Data

1.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, hal ini dikarenakan dalam pengumpulan datanya dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada sampel penelitian. Menurut (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka / bilangan yang dapat diolah / dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika

1.5.2 Sumber Data

Data Primer

Menurut (Siagian, 2011) Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari Resto past food kenkaraage yang berupa penyebaran kuisioner /angket di bantu pemilik usaha menuruskan angketnya ke database customer mereka.

Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data selain data yang penulis dapatkan langsung melalui proses wawancara dan observasi ke Resto past food kenkaraage. Data sekunder yang akan penulis gunakan berupa buku-buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian merupakan pedoman terkait dengan pengukuran variabel (Siyoto, S., & Sodik, 2015) Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana variabel dalam penelitiannya diterapkan pada penelitiannya.

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dari variabel penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan diberikan indikator yang dapat dilakukan pengukuran. Dari indikator tersebut kemudian dapat dideskripsikan menjadi pertanyaan (Sugiyono, 2013) Adapun yang menjadi definisi operasional variabel pada penelitian ini .

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga (X1)	Menurut(Machfoedz, 2010) harga adalah jumlah uang yang dikenakan pada produk atau jasa.	0. Harga sesuai dengan manfaat 1. Harga harusterjangkau oleh daya beli atau kemampuan konsumen. 2. Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk 3. Harga harus	Likert

		memiliki daya saing harga dengan produk sejenis	
Kualitas Produk (X2)	Menurut (Kotler, Philip, 2006) kualitas produk merupakan salah satu sarana positioning utama pasar. Kualitas produk mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai pelanggan. Dalam artian sempit kualitas bisa didefinisikan sebagai bebas dari kerusakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa yang enak 2. Fitur produk 3. Daya tahan kemasan pengemasan 	Likert
Promosi(X3)	Menuru (Bell, 2013) promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan. Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan promosi 2. Kualitas promosi 3. Kuantitas promosi 4. Daya tarik promosi 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut (Kotler, 2013) keputusan pembelian ialah langkah dimana dalam proses keputusan pembelian, pembeli dimana konsumen benar – benar membeli. Menurut (sukirno, 2011) Keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang 	Likert

terlibat dalam
mendapatkan dan
mempergunakan barang
yang ditawarkan.

Sumber indikator: (Kotler, P. & Armstrong, 2012) (Philip Kotler 2017) (P Kotler dan Keller, 2007) (Kotler & Keller, 2016)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Observasi

Metode observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu seperti kuesioner, kalau kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam yang lain. (Sugiyono, 2014) Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan atau kegiatan harga dan produk pada konsumen Resto past food kenkaraage kota depok

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dalam penelitian sosial, dokumentasi berfungsi memberikan data atau informasi yang digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data, informasi, Resto past food kenkaraage kota depok

3. Kuesioner (Angket)

Angket sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan data tentang harga dan promosi. Selain itu penggunaan rumus dalam pengambilan sampel secara tidak langsung membuat penelitian terjun ke dalam penggunaan statistik parametrik. Untuk itu, penelitian menggunakan semantic deferensial untuk menaikkan skal peneliti yang semulanya nominal menjadi interval sebagai salah satu syarat dalam penggunaan statistik parametric. Dalam penelitian ini kuesioner di bagikan kepada konsumen pada Resto past food kenkaraage kota depok

3.9. Jenis skala pengukuran

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Situmorang, 2017) Pada

penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Kriteria pengukuran untuk variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala pengukuran Likert

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Sejutu	Sangat setuju

Sumber: (Nofriansyah & Defit, 2017 : 9)

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. data data yang telah diperoleh, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic, yakni program Microsoft axcel statistic dan program SPSS (Roany kountur, 2012)

4.9.1 Uji Validitas dan Reabilitas

4.9.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrumen. Interpretasi terhadap koefisien korelasi untuk menyatakan validitas item pertanyaan, jika koefisien merujuk pada angka minimal 0,3. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi maka item pertanyaan semakin valid (Sukmadinata, 2010)

4.9.1.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabilitas diukur dengan bantuan program SPSS 25 for windows yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Menurut Nunally (1994) dalam (Ghozali, 2013) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

4.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dapat dilakukan agar model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang representatif

4.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013)

4.9.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan diantara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi parsial antar variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2014) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen”. Dan menurut Uji (Ghozali, 2013) multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013)

4.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

4.9.3 Uji Hipotesis

4.9.3.1 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel harga dan Kualitas produk secara parsial terhadap keputusan Resto past food kenkaraage kota Depok.

4.9.3.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan (F) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel independen (harga ,kualitas produk dan promosi) secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

(Ghozali, 2013) Salah satu cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen

4.9.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut (Sunyoto, 2014), Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas ($X_1, 2, 3, \dots, n$) terhadap variabel terikat (Y).

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan kuesioner antar variabel bebas dan variabel terikat tentang harga (X_1), kualitas produk (X_2) dan Promosi (X_3) terhadap keputusan pembelian past food kenaraage kota depok . analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

$$\text{Rumus} = Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta atau intercept

β_1 = Koefisien regresi harga

X_1 = harga

β_2 = Koefisien regresi kualitas produk

X_2 = kualitas produk

β_3 = Koefisien regresi Promosi

X_3 = Promosi

4.9.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen (harga, kualitas produk dan promosi) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan 1 variabel independen, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted (R^2) pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai (R^2). Nilai Adjusted

(R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali, 2013).

